

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Muh. Jauhari  
NIM : 20182550001  
Program Studi : Magister Pendidikan Islam  
Tempat Tanggal Lahir : Rembang, 18 Januari 1975  
Alamat : Jl. Bancang Gg. II No. 28A Kel. Wates  
Kec. Magersari Kota Mojokerto  
Email : jauharibancang@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan :**

1. MI Tuhfatus Shibyan, Waru Sidorejo Sedan Rembang : lulus tahun 1988.
2. MTs Tuhfatus Shibyan, Waru Sidorejo Sedan Rembang: lulus tahun 1992.
3. MA Tuhfatus Shibyan, Waru Sidorejo Sedan Rembang : lulus tahun 1995.
4. Ponpes Al-Falah Langitan Tuban : tahun 1996.
5. Ponpes Yanbu'ul Qur'an Kudus : tahun 1997-1999
6. IAIN Sunan Ampel Surabaya : lulus tahun 2004.

### **Riwayat Pekerjaan :**

1. 1998-2000 : Dewan Guru Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Yanbu Al-Qur'an anak-anak Krandon, Kudus, Jawa Tengah.
2. 2002-2011 : Dewan Pentashih Guru Al-Qur'an di Kabupaten/Kota Mojokerto Metode Qiro'ati.
3. 2013-sekarang : Ketua Umum Pentashih Guru Al-Qur'an Metode Yanbu'a Kabupaten/Kota Mojokerto.
4. 2019-sekarang : Anggota Team Pengembangan Metode Yanbu'a Propinsi Jawa Timur.
5. 2019-sekarang : Penasehat Kesan Langitan cabang Jombang-Mojokerto.
6. 2019-sekarang : Penasehat Rabithah al-Maahid al-Islamiyyah (RMI) Kota Mojokerto.



## KARTU BIMBINGAN TESIS

1. Nama Mahasiswa : MUH. JAUHARI
2. NPM / NIRM : 20182550001
3. Program Studi : Pendidikan Islam
4. Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI  
DALAM PERSPEKTIF KITAB AL-MUSTAFAD MIN  
QOSHOSH AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN  
MANBA'UL QUR'AN KOTA MOJOKERTO
5. Tgl. Pengajuan Tesis : 28 Juli 2020
6. Pembimbing : 1) Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag  
2) Dr. Rahmat Arofah HC, M.Pd.I
7. Konsultasi :

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	I	II	
21 April 2020			Revisi Proposal
22 April 2020			Konsultasi Bab I
13 Mei 2020			Konsultasi Bab II (untuk dikoreksi)
06 Juni 2020			Konsultasi Bab III
20 Juni 2020			Konsultasi Revisi Bab II
05 Juli 2020			Konsultasi Bab IV dan V
05 Juli 2020			Konsultasi Bab IV dan V
18 Juli 2020			Konsultasi Revisi Bab IV dan V
21 Juli 2020			Konsultasi Semua Bab
26 Juli 2020			Acc

8. Tgl. Selesai Tesis : .....
9. Telah diuji dengan nilai : .....

Surabaya,

Dosen Pembimbing I,

(Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag)

Dosen Pembimbing II,

(Dr. Rahmat Arofah HC, M.Pd.I)

Ketua Prodi,

(Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag)

## **Lampiran**

### **Hasil Observasi**

#### **Catatan Lapangan (1)**

Pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 2020, pukul 10.00 WIB, peneliti pertama kali menuju ke lapangan penelitian dengan tujuan utama yaitu ingin menyerahkan terlebih dahulu surat penelitian yang ditujukan kepada Pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, KH. Abdul Hafidh Muslih. Peneliti menyerahkan surat penelitian ini dengan maksud sebagai bentuk informasi awal sekaligus bentuk izin atas pelaksanaan penelitian yang hendak peneliti laksanakan. Namun pada saat itu peneliti tidak menjumpai pengasuh pondok dirumahnya. Sebab ternyata pengasuh pondok sedang melaksanakan rapat internal bersama seluruh dewan Asatidz/dzah (dewan guru) disalah satu kantor dewan Asatidz/dzah. Peneliti akhirnya ditemui oleh Ketua Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, Ust. Zainul Asrori, M.Pd. dan kemudian meminta izin untuk mengikuti pelaksanaan rapat kepada ketua Pondok sebagai bentuk observasi awal sambil menyerahkan surat penelitian. Akhirnya rekomendasi untuk mengikuti rapat diberikan sehingga peneliti dapat mengikuti rapat hingga akhir.

Dalam rapat ini membahas berbagai evaluasi atas program kinerja dewan Asatidz/dzah (dewan guru) selama seminggu, baik dalam bentuk pengawasan maupun pengajaran. Dalam rapat tersebut di evaluasi pula seluruh kegiatan santri, baik dari segi disiplin dan pelaksanaan kegiatannya. Didalamnya pula di bahas mengenai program-program yang telah dilaksanakan oleh masing-masing bagian dewan Asatidz/dzah (dewan guru) Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto.

Ketua pondok pesantren menekankan kepada para dewan Asatidz/dzah (dewan guru) untuk selalu meningkatkan keteladanan dan kedisiplinan, baik dalam hal berpakaian, bertutur kata dan segala perbuatan dan tingkah lakunya di lingkungan pondok. Oleh karena para dewan Asatidz/dzah (dewan guru) adalah sebagai uswah (contoh) teladan bagi para santri. Dalam rapat tersebut tak luput dibahas pula pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan oleh santri sebagai bentuk evaluasi dan pemberian solusi dari masing-masing ustadz/dzah. Dalam rapat tersebut yang bertindak sebagai evaluator adalah Ketua Yayasan, Mudir al-Am (Direktur pondok), Pengasuh pondok dan Ketua pondok.

Mudir al-Am (Direktur pondok) berfungsi mengevaluasi seluruh kegiatan belajar mengajar santri, jumlah ustadz/dzah yang tidak masuk pada jam pelajaran sampai pada persiapan sarana prasarana proses kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selanjutnya, Pengasuh Pondok memiliki tugas mengevaluasi seluruh aktifitas pengawasan guru terhadap kegiatan santri diluar jam belajar mengajar, seperti sholat berjamaah, muroja'ah (setoran hafalan Al-Qur'an), disiplin bahasa, disiplin makan, dan lain sebagainya.

Di akhir rapat ini, Ketua pondok pesantren bertindak sebagai evaluator secara keseluruhan, artinya Ketua Pondok menentukan sebuah kebijakan yang telah dimusyawarkan secara bersama mengenai program yang akan dilaksanakan pada satu minggu ke depan, menegakan, dan mengingatkan ustadz/dzah yang tidak mengajar, sekaligus menyampaikan rencana-rencana program pondok kedepan.

### **Catatan Lapangan (2)**

Pada hari Minggu tanggal 15 Maret 2020, penulis kembali turun ke lapangan penelitian. Tujuan dari peneliti kali ini ialah untuk bertemu pendiri sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, KH. Abdul Hafidh Muslih. Setelah bertemu dengan beliau, peneliti meminta izin untuk melakukan interview seputar sejarah berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto ini, dari mana anggarannya, guru-guru yang bertugas membantu dalam proses pendiriannya, sampai pada program dan rencana Pondok Modern kedepan. Peneliti mencatat semua hasil wawancara tersebut.

### **Catatan Lapangan (3)**

Pada hari Jumat tanggal 20 Maret 2020 tepatnya pukul 06.00 pagi, peneliti telah kembali memasuki lapangan penelitian. Dalam Observasi kali ini, peneliti sudah mulai melihat kegiatan santri. Pada pagi itu, kegiatan santri sudah terlihat aktif, seperti kegiatan muraja'ah (setoran hafalan bersama). Kemudian setelah itu para santri bergegas mengganti pakaian olahraga dalam rangka melaksanakan program hari jumat yaitu lari pagi bersama, mengelilingi lingkungan pesantren yang juga melewati rumah warga. Menurut pengurus pondok Bagian Olahraga, kegiatan ini merupakan kegiatan seminggu sekali sebagai bentuk olah raga santri agar supaya sehat dan tidak mudah sakit. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 30 menit, kemudian dilanjutkan kegiatan senam pagi yang dilakukan secara bersama-sama di lapangan Pondok pesantren. Kegiatan senam pagi ini diikuti oleh seluruh warga pondok pesantren, tak terkecuali Pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, KH. Abdul Hafidh Muslih bersama keluarga turut serta memeriahkan acara ini. Hal ini menambah semangat kebersamaan dan kekeluargaan di pondok pesantren ini.

Setelah kegiatan ini, tepatnya jam 07.00, kegiatan santri beralih kepada kegiatan ro'an (kerja bakti), membersihkan seluruh ruang di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto. Ada yang bertugas membersihkan dapur, ruang dewan asatidz/dzah (dewan guru), kamar mandi, masjid, ruang-ruang kelas, ruang perpustakaan dan sebagainya. Kegiatan ini berlangsung sampai pada jam 08.00 yang setelah itu santri diizinkan untuk melaksanakan sarapan pagi dan bersih diri untuk melaksanakan sholat Dhuha berjama'ah hingga kira-kira pukul 09.00. Setelah kegiatan tersebut santri dipersilahkan istirahat guna

mempersiapkan diri melaksanakan sholat Jum'at secara berjama'ah.

#### **Catatan lapangan (4)**

Jum'at Malam (setelah shalat isya), peneliti kembali memasuki lapangan penelitian. Pada saat itu peneliti melihat santri-santri sedang melaksanakan sholat Isya berjamaah, setelah shalat Isya berjamaah selesai, santri bergegas menuju dapur untuk makan malam bersama. Terlihat suasana dapur yang bersih dan tatanan kursi serta meja yang rapi. Untuk makan santri didik dengan membiasakan budaya antri sehingga seluruh proses kegiatan santri teratur dan tidak sembrono.

Setelah proses makan malam berlangsung, tepat pada 19.30 terdengarlah suara bel, tanda santri bersiap diri untuk pengajian kitab di sekolah Madrasah Diniyah. Materi isi kitab meliputi: Fiqih, Fiqih Wa-nita, Tafsir/Nahwu & Sharaf, Tajwid, Tauhid, Hadits dan Imla'. Sekitar 15 menit di akhir kegiatan ini, santri diberikan season tanya jawab seputar ulasan isi pengajian kitab. Kegiatan ini berlangsung sampai pukul 21.00 WIB.

Sehabis kegiatan pengajian kitab, antara pukul 21.00-22.00 WIB santri diberikan kesempatan untuk belajar, mengerjakan tugas (PR) sambil membersihkan ruang tidur sebagai tanda waktu istirahat santri setelah melakukan kegiatan seharian penuh.

#### **Catatan lapangan (5)**

Pada hari Sabtu, 21 Maret 2020, Peneliti kembali hadir di lokasi penelitian. Kali ini peneliti mendapatkan izin untuk bermalam di pondok Pesantren sehingga peneliti dapat merekam langsung seluruh kegiatan santri sejak bangun tidur hingga kembali tidur. Adapun kegiatan santri yang peneliti lihat adalah sebagai berikut:

- ✚ Jam 03.00 terlihat pengurus sedang membangunkan warga kamar untuk segera menunaikan sholat malam. Para santri segera bangun dan menuju kamar mandi. Selanjutnya sebagian santri melakukan sholat sunnah, sebagian masih tidur berselimut, sebagian terlihat sedang melipat kasur dan selimut, dan yang lain sudah berada di masjid untuk persiapan sholat tahajud berjama'ah.
- ✚ Usai jamaah sholat tahajud, para santri mengambil al-Qur'an untuk muraja'ah, sebagian kembali ke kamar untuk melakukan piket kamar yang dipandu oleh pengurus sambil menunggu datangnya waktu subuh.
- ✚ Saat adzan subuh berkumandang, sambil menunggu imam sholat datang, membaca asma'ul husna dilantunkan oleh para santri. Tidak lama kemudian jamaah sholat subuh. Selanjutnya para santri mengikuti bacaan dzikir.
- ✚ Setelah jamaah subuh selesai, para santri mengambil al-Qur'an (untuk melaksanakan muraja'ah al-Qur'an bersama). Hal ini dilaksanakan setiap habis sholat subuh dan dhuhur. Pembelajaran al-Qur'an dibagi sesuai kelompok masing-masing. Kegiatan selanjutnya adalah sarapan pagi bersama.

Semua santri membawa peralatan makan sendiri-sendiri, seperti piring, sendok, gelas, ada juga yang bawa garpu, dan lain-lain sesuai selera santri. Semua santri mengambil hidangan makanan yang sudah disediakan di ruang makan pesantren. Mereka mengambil sendiri-sendiri mulai dari nasi, lauk-pauk, sayur, terkadang ada tambahan susu, vitamin dan buah-buahan. Setelah makan, para santri membersihkan tempat makan selesai dicuci, kemudian disimpan di masing-masing kamar.

- ✚ Kegiatan santri selanjutnya adalah sholat dhuha, dilanjutkan apel menyampaikan maklumat oleh para santri/siswa, serta pembacaan doa belajar.
- ✚ Santri masuk kelas sambil salaman kepada dewan Asatidz/dzah, jam 07.00 WIB jam pertama pembelajaran dimulai dengan diawali mudarosah al-Qur'an binnador. Setelah itu dilanjutkan dengan materi pelajaran sekolah sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pada pukul 12.00, semua santri keluar kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan sholat Dhuhur berjama'ah, dilanjutkan makan siang bersama, istirahat sejenak dan persiapan sekolah berikutnya.
- ✚ Pada pukul 13.00 WIB bel tanda masuk sekolah berbunyi. Pembelajaran dilaksanakan sampai dengan pukul 15.00 WIB, dilanjutkan sholat Ashar berjama'ah. Kegiatan selanjutnya adalah bersih diri (mandi), istirahat sejenak sambil persiapan membuat setoran hafalan al-Qur'an yang disetorkan pada pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 19.00 WIB dengan jeda sebentar untuk melaksanakan sholat maghrib.
- ✚ Ba'da jama'ah sholat Isya', kegiatan selanjutnya adalah makan malam bersama sampai dengan pukul 20.00 WIB dilanjutkan pengajian kitab sampai pukul 21.00 WIB. Selanjutnya santri belajar malam dengan musyawarah atau taqror dan mempersiapkan pelajaran besok. Kegiatan tersebut didampingi oleh asatidzah sampai dengan pukul 22.00 WIB. Para santri menuju ke kamar masing-masing untuk istirahat. Sebelum istirahat dilakukan pengabsenan oleh musrifah (ibu kamar) dan dilanjutkan doa tidur didampingi musrifah.

### **Catatan Lapangan (6)**

Pada hari Ahad tanggal 22 Maret 2020, peneliti kembali memasuki lapangan penelitian. Kali ini yang penulis lihat, adanya kegiatan yang berbeda dari biasanya khususnya setelah shalat Subuh karena aktivitas pada hari biasanya adalah muraja'ah (setoran hafalan Al-Qur'an), namun kali itu aktifitas santri pada saat itu ialah berkumpul di aula pondok untuk mengikuti kegiatan Muhadtsah. Peneliti kemudian bertanya langsung kepada salah satu santri tentang kegiatan ini. Dijawabnya oleh seorang santri bernama Syihabuddin, bahwa kegiatan Muhadtsah ini adalah merupakan kegiatan rutin mingguan yang diadakan oleh bagian bahasa dalam rangka melatih kecakapan santri dalam berbahasa. Kegiatan ini selalu dilaksanakan pada setiap hari

Ahad, Selasa dan Jum'at pagi. Kegiatan ini merupakan kegiatan latihan bercakap dalam bahasa Arab dan Inggris yang disesuaikan pada jadwal bahasa yang sedang berlangsung. Sebab didalam aturan yang ada bahwa santri diwajibkan untuk berbicara dalam bahasa Arab dalam minggu bahasa Arab, dan Inggris pada minggu bahasa Inggris. Setelah kegiatan tersebut, diadakan sebuah evaluasi yang dipimpin langsung oleh Pembimbing bahasa dari salah satu guru pondok. Peneliti kemudian menanyakan apakah masih terdapat kegiatan lain yang baru yang diadakan pada hari selasa ini. Namun jawaban dari santri tersebut tidak ada. Kegiatan berjalan sebagaimana biasa..

### **Catatan lapangan (7)**

Pada hari Minggu tanggal 29 Maret 2020 , penulis memasuki lapangan penelitian pada malam hari. Peneliti sempat mewancarai Ketua Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, Ust. Zainul Asrori, M.Pd. di ruang dewan Asatidz/dzah. Ketua pondok sempat bercerita panjang lebar seputar kegiatan-kegiatan dan kondisi di lingkungan sekitar pondok pesantren. Pukul 20.00 WIB, setelah melihat-melihat santri makan didapur tidak lama berseling terdengarlah dering bel tanda bahwa pergantian aktifitas. Dan malam itu peneliti melihat santri bergegas menuju kelas-kelas belajar dengan seragam hitam putih. Peneliti bertanya kepada kepada salah satu guru yang bernama Ustadz H. Rusman Hadi. Beliau menjawab bahwa kegiatan malam ini adalah Muhadhoroh atau latihan berpidato. Beliau melanjutkan dengan penjelasan bahwa kegiatan Muhadhoroh tersebut adalah kegiatan rutin mingguan diadakan 3 kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan latihan pidato bahasa inggris pada minggu malam, bahasa Arab pada kamis siang, dan Bahasa Indonesia pada sabtu malam. Dalam kegiatan tersebut, penelliti langsung bergegas menuju kelas-kelas tersebut dan mengambil gambar sebagai tambahan dokumentasi.

### **Catatan lapangan (8)**

Pada hari Kamis, 09 April 2020 peneliti kembali memasuki lapangan penelitian pada sore hari pukul 17.30 WIB. Setelah mengikuti sholat maghrib berjama'ah di masjid pondok pesantren, peneliti mengikuti wirid yang lain dari sholat jama'ah biasanya. Ternyata selepas sholat maghrib, dalam hal ini pengasuh pondok pesantren sebagai imamnya meneruskan acara wirid dengan tahlilan. Kegiatan tahlilan ini berlangsung sekitar 30 menit yang diakhiri dengan do'a.

Selepas acara tahlilan, santri segera bergegas menuju kamar, merapikan kamar, makan malam serta persiapan sholat Isya' berjama'ah. Setelah sholat Isya', para santri bergegas menuju ke ruangan gedung aula untuk menyiapkan acara diba'an dan sholawat Barzanji yang dipandu oleh Ust. Zainul Asrori, M.Pd. selaku Ketua Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto.

Dalam acara diba'an, masing-masing santri secara bergiliran telah ditunjuk oleh pengurus pondok untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Para ustadz/dzah tinggal memantau dan mengawasi jalannya acara ini. Terlihat beberapa santri yang mendapat tugas melantunkan bacaan-bacaan sholawat dengan suara yang merdu, sedang para santri lain yang ada di belakangnya menirukan bacaan yang sama. Begitu seterusnya sampai acara ditutup dengan do'a oleh ketua pondok pesantren. Pukul 21.30 WIB, seluruh acara selesai, semua santri kembali ke kamar. Kemudian peneliti juga pamitan pulang kepada pengasuh dan ketua pondok.



## Hasil Observasi Kegiatan Belajar Santri

Hari : Kamis  
Tanggal : 07 Mei 2020  
Tempat Observasi : Di ruang belajar (Kelas) MTs Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto.  
Jam : 07.00-08.30 WIB.

### 1. Kegiatan pendahuluan

Guru dalam kegiatan pendahuluan:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk mereka, dan menyuruh untuk menertibkan buku-buku yang berada diatas meja untuk diletakan di dalam laci meja. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a.
- b) Mengajukan sebuah pertanyaan megenai materi pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru yang akan dipelajari.
- c) Menjelaskan tujuan pelajaran yang akan dicapai, serta menyampaikan cakupan materi sesuai silabus yang dibuat.

### 2. Kegiatan inti

Guru dalam kegiatan inti:

- a) Mengeksplorasi, mengelaborasi, serta mengkonfirmasi materi dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak). Jika materi yang diajarkan adalah bahasa Arab, maka guru terlebih dahulu memberikan kosa kata yang berkaitan dengan judul materi yang diajarkan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan santri memahami makna atau lafadz yang tertera dalam mata pelajaran tersebut.
- b) Melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas tentang topik/tema yang diajarkan melalui alam sekitarnya atau dari aneka sumber lainnya.
- c) Menggunakan beragam pendekatan pembelajar atau media pembelajar meskipun secara sederhana. Seperti membawa gambar-gambar yang memiliki keterkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.
- d) Memfasilitasi peserta didik melakukan latihan atau percobaan di laboratorium bahasa misalnya, studio atau lapangan.
- e) Karena pembelajaran menggunakan pendekatan Konteksutal (CTL), maka guru disamping mengajarkan mataeri, tidak lupa mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata agar materi yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami.

3. Kegiatan Penutup.

Guru dalam kegiatan Penutup:

- a) Guru merangkum materi yang diajarkan dan mengajak santri secara bersama-sama menyimpulkan materi yang ada.
- b) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dalam hal ini guru tidak lupa untuk mengontrol santri dengan absen yang disediakan.
- c) Mempersilahkan santri untuk bertanya, apabila santri merasa ada hal-hal yang belum dimengerti dari materi yang diajarkan.
- d) Sebelum menutup dan mengakhiri kelas dengan salam, guru/ustad tidak lupa menyampaikan nasihat dan motivasi serta arahan untuk melanjutkan bacaan, pemahaman, atau hafalan dari materi yang diajarkan di luar kelas. Kegiatan mengajar ditutup dengan do'a oleh ustadz/dzah.

**Garis Besar Pertanyaan  
(Pedoman Wawancara terstruktur)**

1. Sejak kapan Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto ini berdiri?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto?
3. Jenis satuan pendidikan apa saja yang terdapat di pondok pesantren ini?
4. Bagaimana proses pendaftaran santri baru di pondok pesantren ini?
5. Adakah semboyan atau motto pesantren yang menjadi landasan Filosofi dalam pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto ini?
6. Berapa jumlah santri yang berada di pondok pesantren hingga saat ini ?
7. Bagaimana sistem pengajaran yang diterapkan di pondok pesantren ini ?
8. Model pendidikan karakter apa saja yang diterapkan di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto dalam Perspektif Kitab *al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an* ini?
9. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada santri dalam Perspektif Kitab *al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an* di pondok Pesantren ini?
10. Bagaimana Implementasi pendidikan karakter santri dalam Perspektif Kitab *al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an* di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto melalui Proses belajar mengajar santri?
11. Bagaimana Implementasi pendidikan karakter santri dalam Perspektif Kitab *al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an* di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto melalui kegiatan ekstrakurikuler nya?
12. Bagaimana Implementasi pendidikan karakter santri dalam Perspektif Kitab *al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an* di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto melalui rutinitas keagamaan?
13. Bagaimana implikasi/hasil dari pendidikan karakter pada santri selama berada didalam pondok Pesantren ini?